

TESIS

**IDENTIFIKASI POLA PEMANFAATAN
RUANG PUBLIK SEBAGAI WADAH TRANSAKSI
KULINER PADA LURUNG KAMPUNG PAJEKSAN –
JOGONEGARAN DI YOGYAKARTA**



SEPTI KURNIAWATI NURHADI

No. Mhs. : 125401928

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2014



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK
ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : SEPTI KURNIAWATI NURHADI
Nomor Mahasiswa : 125401928
Konsentrasi : Desain Perkotaan
Judul Tesis : Identifikasi Pola Pemanfaatan Ruang Publik sebagai Wadah Transaksi Kuliner pada *Lurung Kampung Pajeksan* –Jogonegaran di Yogyakarta

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

Dr. Amos Setiadi, ST., MT

28/4 - 2014



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK
ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : SEPTI KURNIAWATI NURHADI
Nomor Mahasiswa : 125401928
Konsentrasi : Desain Perkotaan
Judul Tesis : Identifikasi Pola Pemanfaatan Ruang Publik sebagai Wadah Transaksi Kuliner pada *Lurung Kampung Pajeksan* – Jogonegaran di Yogyakarta

Nama Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. Amos Setiadi, ST., MT (Ketua)	28/04-2014	
Ir. A. Atmadji, MT (Anggota)	28/04/2014	
Ir. YD. Krismiyanto, MT (Anggota)	29/04-2014	



Dr. Amos Setiadi, ST., MT
PASCASARJANA

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Septi Kurniawati Nurhadi

No. Mhs. : 125401928

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri, menyatakan bahwa Tesis saya yang berjudul IDENTIFIKASI POLA PEMANFAATAN RUANG PUBLIK SEBAGAI WADAH TRANSAKSI KULINER PADA LURUNG KAMPUNG PAJEKSAN –JOGONEGARAN DI YOGYAKARTA benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Pascasarjana Program Studi Magister Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 28 April 2014

Yang Menyatakan,



Septi Kurniawati Nurhadi

INTISARI

Kampung Pajeksan – Jogonegaran merupakan kampung yang terletak dipusat kota Yogyakarta, sedangkan *lurung* kampung Pajeksan – Jogonegaran merupakan batas sekaligus menjadi poros utama kehidupan warga kedua kampung yang saat ini berkembang sebagai penyedia hunian bagi pekerja di kawasan Malioboro. Pemanfaatan *lurung* berkembang sebagai pemenuhan kebutuhan pangan warga kampung. Pemanfaatan tersebut kian meningkat dan menimbulkan intervensi ruang pada badan *lurung*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan *lurung* kampung Pajeksan – Jogonegaran sebagai wadah transaksi kuliner yang dilakukan masyarakat. Hal tersebut dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis kondisi eksisting ruang publik, serta mengkaji dan menganalisis kecenderungan pemanfaatan–pemanfaatan ruang publik sebagai wadah transaksi kuliner sehingga diketahui pola pemanfaatannya dengan menggunakan metode *Behavior mapping*. Pola pemanfaatan ruang publik sebagai wadah transaksi kuliner yang terdapat pada *lurung* kampung Pajeksan – Jogonegaran berbentuk linier memanjang yang mengikuti bentuk *lurung* dengan pemanfaatan terbesar terjadi pada persimpangan menuju jalan masuk kampung. Pemanfaatan tersebut tidak terlepas dari aspek lingkungan hunian, ketetanggaan, dan ekonomi.

Kata Kunci : *Lurung* kampung Pajeksan - Jogonegaran, Pemanfaatan, Wadah Transaksi Kuliner, Pemenuhan Kebutuhan, dan Kehidupan bermasyarakat.

ABSTRACT

Pajeksan – Jogonegaran village is located in the center of the city of Yogyakarta, while the lurung Pajeksan – Jogonegaran village is the border as well as the main axis for the people living in those two villages that are currently evolving as the main subjects in accommodating the houses for workers in the Malioboro area. The beneficial usage of the lurung has grown as the fulfillment of the people's need for food. The usage is increasing and posing an intervention on the lurung space. This research is aimed to discover the use of lurung Pajeksan - Jogonegaran village as culinary transaction space in the community. This is done by identifying and analyzing the conditions of the existing public space, as well as reviewing and analyzing the trend of the public space usage as the culinary transaction space in order to identify the usage patterns by using the Behavior mapping. The usage patterns of public space as the culinary transaction space in lurung Pajeksan - Jogonegaran village is linier and it follows the shape of an elongated lurung with the greatest usage occurs at the junction of the driveway towards the village. The usage of the lurung is directly related to the aspect of residential environment, and economic aspect.

Keywords : Lurung Pajeksan - Jogonegaran Village, The Usage, Culinary Transaction Space, Fulfillment, and Neighborhood Life.

KATA HANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul Identifikasi Pola Pemanfaatan Ruang Publik sebagai Wadah Transaksi Kuliner pada *Lurung Kampung Pajeksan – Jogonegaran di Yogyakarta* ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan peranan berbagai pihak yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran, waktu dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan yang baik ini, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Bapak Dr. Amos Setiadi, ST., MT.** selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Arsitektur Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan selaku Dosen pembimbing.
2. **Bapak Ir. A. Atmadji, MT.** dan **Bapak Ir. YD. Krismiyanto, MT** selaku Dosen penguji.
3. Dosen dan segenap staf admisi Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta
4. **Bapak Nurhadji** dan **Ibu Sri Widayati** yang selalu memberikan perhatian, bimbingan dan doa restu. Aku sayang kalian <3
5. **Kak Febri, Mbak Faus,** dan **Yais** yang selalu memberi semangat, dukungan dan keceriaan dalam segala hal.
6. Teman – teman yang selalu ada walaupun jalan kita berbeda-beda dalam meneruskan perjuangan untuk masa depan : **Elfi, Anis, Bundo, dan Kiki.**
Keep contact ya.
7. **Dewa Mas, Mb Lina, Mb Dita, Sheila dan Mb Poni** yang selalu menemani dalam hal apapun dan bertukar pikiran.
8. **Onie Dian Sanitha** yang menjadi teman seperjuangan, sebimbangan, semerdekaan. ☺
9. Keluarga **Om Surono** yang banyak membantu dalam pencarian data dan kos – kosan di *Lurung*

10. Teman – teman Pascasarjana : **Pak Bowo, Citya, Tommy, Nanang, Okky, Mb Dita, Rini, Melania, dll.**

11. Teman – teman yang telah menjadi keluarga dalam Forkomi : **Didi, Galang, Rifki, Yanny, Hengky, Astri, Eka, Agus Kribo, dll.**

Serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung Tesis, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, untuk itu saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 28 April 2014

Septi Kurniawati Nurhadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA HANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.1.1 Definisi.....	1
I.1.1.1 Definisi Pola Pemanfaatan Ruang.	1
I.1.1.2 Definisi Ruang Publik	2
I.1.1.3 Definisi <i>Lurung Kampung</i> Pajeksan – Jogonegaran	2
I.1.2 Latar Belakang Eksistensi Proyek	3
I.1.3 Latar Belakang Permasalahan	6
I.1.4 Rumusan Masalah	13
I.2 Tujuan dan Sasaran	14
I.2.1 Tujuan	14
I.2.2 Sasaran	14
I.3 Metode Penelitian	15
I.3.1 Pengumpulan Data	15
I.3.1.1 Observasi	15
I.3.1.2 Wawancara	15
I.3.2 Analisis Data	17
I.3.3 Penarikan Kesimpulan	17
I.4 Lingkup Penelitian	18
I.4.1 Ruang Lingkup Substansial	18
I.4.2 Ruang Lingkup Spasial	18
I.4.3 Ruang Lingkup Temporal	19
I.5 Keaslian Penelitian	19
I.6 Sistematika Penulisan	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
II.1 Tinjauan Tentang Jalan Sebagai Ruang Publik	22
II.2 Lingkungan Hunian Permukiman	27
II.3 Pemanfaatan Ruang Jalan sebagai Daya Dukung Ekonomi	29
II.4 Bentuk dan Karakter Pedagang	34
II.5 Elemen Pembentuk Wadah Transaksi	35
II.6 Pola Penyebaran Pedagang	36

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	37
III.1	Pemilihan Titik Amatan	37
III.2	Variabel Penelitian	39
III.3	Proses Pengumpulan Data	42
III.4	Pengolahan Data dan Analisis	43
BAB IV	HASIL PENGAMATAN DAN ANALISIS	45
IV.1	Pengamatan Penggal 1	45
IV.1.1	Lurung bagi Kehidupan Masyarakat	45
IV.1.1.1	<i>Familiarity</i>	46
IV.1.1.2	<i>Legibility</i>	49
IV.1.1.3	<i>Distinctiveness</i>	54
IV.1.1.4	<i>Accessibility</i>	56
IV.1.1.5	<i>Comfort</i>	58
IV.1.1.6	<i>Safety</i>	60
IV.1.2	Lingkungan Hunian pada Penggal 1	63
IV.1.3	Pemanfaatan Penggal 1 sebagai Daya Dukung Ekonomi	66
IV.1.3.1	Orang melakukan aktivitas “bersama” atau “tanpa”	66
IV.1.3.2	Pengaturan Aktivitas	69
IV.1.3.3	Keterkaitan dengan alam lingkungan	72
IV.1.3.4	Aman	72
IV.1.3.5	Estetika	73
IV.1.3.6	Kemudahan	73
IV.1.3.7	Kenyamanan	74
IV.1.3.8	Kepemilikan simbolis	77
IV.1.3.9	Kebjakan penggunaan	78
IV.1.3.10	Biaya	79
IV.2	Pengamatan Penggal 2	80
IV.2.1	Lurung bagi Kehidupan Masyarakat	80
IV.2.1.1	<i>Familiarity</i>	80
IV.2.1.2	<i>Legibility</i>	83
IV.2.1.3	<i>Distinctiveness</i>	88
IV.2.1.4	<i>Accessibility</i>	92
IV.2.1.5	<i>Comfort</i>	94
IV.2.1.6	<i>Safety</i>	96
IV.2.2	Lingkungan Hunian pada Penggal 2	100
IV.2.3	Pemanfaatan Penggal 2 sebagai Daya Dukung Ekonomi	103
IV.2.3.1	Orang melakukan aktivitas “bersama” atau “tanpa”	103
IV.2.3.2	Pengaturan Aktivitas	106
IV.2.3.3	Keterkaitan dengan alam	

	lingkungan	110
IV.2.3.4	Aman	110
IV.2.3.5	Estetika	111
IV.2.3.6	Kemudahan	111
IV.2.3.7	Kenyamanan	112
IV.2.3.8	Kepemilikan simbolis	115
IV.2.3.9	Kebjakan penggunaan	116
IV.2.3.10	Biaya	116
IV.3 Pengamatan Penggal 3		117
IV.3.1	<i>Lurung</i> bagi Kehidupan Masyarakat	117
IV.3.1.1	<i>Familiarity</i>	118
IV.3.1.2	<i>Legibility</i>	121
IV.3.1.3	<i>Distinctiveness</i>	124
IV.3.1.4	<i>Accessibility</i>	127
IV.3.1.5	<i>Comfort</i>	128
IV.3.1.6	<i>Safety</i>	130
IV.3.2	Lingkungan Hunian pada Penggal 3	134
IV.3.3	Pemanfaatan Penggal 3 sebagai Daya Dukung Ekonomi	136
IV.3.3.1	Orang melakukan aktivitas “bersama” atau “tanpa”	136
IV.3.3.2	Pengaturan Aktivitas	136
IV.3.3.3	Keterkaitan dengan alam lingkungan	137
IV.3.3.4	Aman	138
IV.3.3.5	Estetika	138
IV.3.3.6	Kemudahan	139
IV.3.3.7	Kenyamanan	139
IV.3.3.8	Kepemilikan simbolis	140
IV.3.3.9	Biaya	140
BAB V PENUTUP		142
V.1 Kesimpulan		142
V.1.1	Kesimpulan Penggal 1	142
V.1.1.1	<i>Lurung</i> bagi Kehidupan Masyarakat	142
V.1.1.2	Lingkungan Hunian	145
V.1.1.3	Pemanfaatan sebagai Daya Dukung Ekonomi	146
V.1.2	Kesimpulan Penggal 2	149
V.1.2.1	<i>Lurung</i> bagi Kehidupan Masyarakat	149
V.1.2.2	Lingkungan Hunian	151
V.1.2.3	Pemanfaatan sebagai Daya Dukung Ekonomi	152

V.1.3	Kesimpulan Penggal 3	156
V.1.3.1	<i>Lurung</i> bagi Kehidupan Masyarakat	156
V.1.3.2	Lingkungan Hunian	158
V.1.3.3	Pemanfaatan sebagai Daya Dukung Ekonomi	159
V.2	Temuan	161
V.2.1	Temuan Penggal 1	161
V.2.2	Temuan Penggal 2	162
V.2.3	Temuan Penggal 3	163

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	:	Perbedaan Aktivitas Berdasarkan Waktu Sepanjang <i>Lurung</i> Kampung Pajeksan–Jogonegaran	10
Tabel I. 2	:	Jenis Pedagang Sepanjang <i>Lurung</i> Kampung Pajeksan–Jogonegaran dan Luasan yang Digunakan..	12
Tabel I.3	:	Kebutuhan Data dan Metoda Perolehannya	16
Tabel I.4	:	Jadwal Kegiatan	19
Tabel II.1	:	Tipe dan Dimensi Ketetanggaan	28
Tabel III.1	:	Pengamatan Berdasarkan Periode Waktu	41
Tabel III.2	:	Pengamatan Kebutuhan Ruang Wadah Transaksi Kuliner	41
Tabel IV. 1	:	Identifikasi Peruntukan Lahan <i>Lurung</i> sebagai Wadah Transaksi Kuliner dan Elemen yang Digunakan pada Penggal 1	68
Tabel IV.2	:	Pemanfaatan Badan <i>Lurung</i> pada Penggal 1	69
Tabel IV.3	:	Identifikasi Kebutuhan Ruang Wadah Transaksi Kuliner Berdasarkan Jenis Dagangannya pada Penggal 1	71
Tabel IV.4	:	Identifikasi Peruntukan Lahan <i>Lurung</i> sebagai Wadah Transaksi Kuliner dan Elemen yang Digunakan pada Penggal 2	105
Tabel IV.5	:	Pemanfaatan Badan <i>Lurung</i> pada Penggal 2	107
Tabel IV.6	:	Identifikasi Kebutuhan Ruang Wadah Transaksi Kuliner Berdasarkan Jenis Dagangannya pada Penggal 2	109
Tabel V.1	:	Pemanfaatan Badan <i>Lurung</i> pada Penggal 1	147
Tabel V.2	:	Pemanfaatan Badan <i>Lurung</i> pada Penggal 2	153
Tabel V.3	:	Perbedaan Bentuk Wadah Transaksi Kuliner	164

DAFTAR GAMBAR

Gambar	I.1	:	Letak Kampung Jogonegaran dan Pajeksan yang Berada di Pusat Kota	3
Gambar	I.2	:	Tata Guna Lahan pada Kampung Pajeksan dan Jogonegaran	4
Gambar	I.3	:	Suasana dan Aktivitas dalam Kampung	5
Gambar	I.4	:	Gambaran Pemanfaatan <i>Lurung</i> Kampung Pajeksan – Jogonegaran sebagai Wadah Transaksi Kuliner	6
Gambar	I.5	:	Pemanfaatan Ruang oleh Pedagang Tidak Terencana	8
Gambar	II.1	:	Layout Jalan	23
Gambar	II.2	:	Bentuk – Bentuk Persimpangan	23
Gambar	II.3	:	Rencana Pola Ruang dan Intensitas Pemanfaatan Ruang	26
Gambar	III.1	:	Peta Lokasi Penelitian	37
Gambar	III.2	:	Pembagian Penggal Jalan	38
Gambar	IV.1	:	Kondisi Jalan <i>Lurung</i>	46
Gambar	IV.2	:	Pintu Masuk-Keluar dari Sisi Utara <i>Lurung</i> Kampung Pajeksesan – Jogonegaran	47
Gambar	IV.3	:	Gambaran Bangunan Lama dan Bangunan Baru pada Penggal 1	47
Gambar	IV.4	:	Karakter Lokal yang Terdapat pada Penggal 1	48
Gambar	IV.5	:	Besaran <i>Lurung</i> dan Bentuk Persimpangan pada Penggal 1	49
Gambar	IV.6	:	Privatisasi Ruang pada Penggal 1	51
Gambar	IV.7	:	Ketentuan untuk Menuntun Motor dalam Memasuki Kampung Jogonegaran	52
Gambar	IV.8	:	Penanda Hunian yang Dijadikan Penginapan	53
Gambar	IV.9	:	Pos Ronda pada Persimpangan Jalan Masuk Kampung Jogonegaran	53
Gambar	IV.10	:	Keberagaman Bangunan Berdasarkan Jumlah Lantai	54
Gambar	IV.11	:	Tempat Duduk sebagai Tempat yang Menarik untuk Mengasuh Anak	55
Gambar	IV.12	:	Landmark dan Keistimewaan Lingkungan Penggal 1	56
Gambar	IV.13	:	Fasilitas Penggal 1	57
Gambar	IV.14	:	Polisi Tidur pada Penggal 1	58
Gambar	IV.15	:	Vegetasi pada Penggal 1	59
Gambar	IV.16	:	Letak Titik Pemberhentian	59
Gambar	IV.17	:	Arah Hadap Bangunan pada Tepian <i>Lurung</i>	60
Gambar	IV.18	:	Perbandingan Suasana Bangunan yang Menggunakan Pagar dan yang Tidak	61
Gambar	IV.19	:	Penerangan <i>Lurung</i> pada Penggal 1	63

Gambar	IV.20	:	Perubahan Hunian, Warung menjadi Hunian, Warung dan Penginapan	64
Gambar	IV.21	:	Interaksi yang Dilakukan Masyarakat	65
Gambar	IV.22	:	Aktifitas Transaksi Kuliner Penggal 1	67
Gambar	IV.23	:	Keterkaitan Vegetasi dengan Alam Lingkungan .	72
Gambar	IV.24	:	Jangkauan Pelanggan Kuliner pada Penggal 1 ...	74
Gambar	IV.25	:	Perbandingan Mural yang Tertutup Barang-Barang Milik Warung dan Tidak	74
Gambar	IV.26	:	Keberadaan Kolam Ikan menjadi Daya Tarik bagi Anak Kecil	75
Gambar	IV.27	:	Penggunaan Terpal yang Dilakukan Sepanjang Hari oleh Pedagang	76
Gambar	IV.28	:	Simbolisasi Kepemilikan yang Dilakukan Pedagang	78
Gambar	IV.29	:	Grafik Pemanfaatan <i>Lurung</i> sebagai Wadah Transaksi Kuliner pada Penggal 1	80
Gambar	IV.30	:	Kondisi Jalan <i>Lurung</i> Penggal 2	81
Gambar	IV.31	:	Gambaran Bangunan Lama dan Bangunan Baru pada Penggal 2	82
Gambar	IV.32	:	Karakter Lokal yang Terdapat pada Penggal 2 ...	83
Gambar	IV.33	:	Besaran <i>Lurung</i> dan Bentuk Persimpangan pada Penggal 2	84
Gambar	IV.34	:	Privatisasi Ruang pada Pengal 2	85
Gambar	IV.35	:	Penanda sebagai Ketentuan Memasuki Kampung	86
Gambar	IV.36	:	Peta sebagai Penanda Keberadaan Kampung	87
Gambar	IV.37	:	Penanda Usaha yang Terdapat di Masyarakat	87
Gambar	IV.38	:	Pos Ronda pada Persimpangan Jalan Masuk Kampung Pajeksan	88
Gambar	IV.39	:	Keberagaman Bangunan Berdasarkan Jumlah Lantai	89
Gambar	IV.40	:	Pos Ronda menjadi Tempat yang Menarik untuk Anak – anak dan Bapak – Bapak	90
Gambar	IV.41	:	Persimpangan menjadi Tempat untuk Berkumpul dan Bersosialisasi	91
Gambar	IV.42	:	Vegetasi pada Penggal 2	92
Gambar	IV.43	:	Fungsi Lahan pada Tepian <i>Lurung</i>	93
Gambar	IV.44	:	Polisi Tidur pada Penggal 2	94
Gambar	IV.45	:	Vegetasi yang Memberikan Kenyamanan Penggal 2	95
Gambar	IV.46	:	Letak Titik Pemberhentian	96
Gambar	IV.47	:	Arah Hadap Bangunan pada Tepian <i>Lurung</i>	97
Gambar	IV.48	:	Penggunaan Pagar pada Bangunan Tepian <i>Lurung</i>	98
Gambar	IV.49	:	Penerangan <i>Lurung</i> pada Penggal 2	99
Gambar	IV.50	:	Keberagaman Jenis Hunian dalam Penggal 2	100
Gambar	IV.51	:	Interaksi yang Dilakukan Masyarakat	102

Gambar	IV.52	:	Aktifitas Transaksi Kuliner Penggal 2	104
Gambar	IV.53	:	Keterkaitan Pemanfaatan dengan Lingkungan ...	110
Gambar	IV.54	:	Jangkauan Pelanggan Kuliner pada Penggal 2 ...	112
Gambar	IV.55	:	Pedagang Es dan Angkringan Bersebelahan dalam Berdagang	113
Gambar	IV.56	:	Pemanfaatan Terpal sebagai Perlindungan Cuaca	114
Gambar	IV.57	:	Simbolisasi Kepemilikan yang Dilakukan Pedagang	115
Gambar	IV.58	:	Grafik Pemanfaatan <i>Lurung</i> sebagai Wadah Transaksi Kuliner pada Penggal 2	117
Gambar	IV.59	:	Kondisi Jalan <i>Lurung</i> Penggal 3	118
Gambar	IV.60	:	Pintu Masuk ataupun Keluar dari Sisi Selatan <i>Lurung</i> Kampung Pajeksan–Jogonegaran	119
Gambar	IV.61	:	Gambaran Bangunan Lama dan Bangunan Baru pada Penggal 3	120
Gambar	IV.62	:	Karakter Lokal yang Terdapat pada Penggal 3	121
Gambar	IV.63	:	Besaran <i>Lurung</i> dan Bentuk Persimpangan	122
Gambar	IV.64	:	Privatisasi Ruang pada Penggal 3	123
Gambar	IV.65	:	Peta Kampung Pajeksan Wilayah RW 10	123
Gambar	IV.66	:	Hiasan Dinding yang Menjadi Keistimewaan Lingkungan	124
Gambar	IV.67	:	Keberagaman Bangunan Berdasarkan Jumlah Lantai	125
Gambar	IV.68	:	Area Parkir Gerobak	126
Gambar	IV.69	:	Tanaman Rambat pada Gapura Penggal 3	126
Gambar	IV.70	:	Fungsi Lahan pada Tepian <i>Lurung</i> Penggal 3	127
Gambar	IV.71	:	Vegetasi yang Berkaitan dengan Kenyamanan Lingkungan	129
Gambar	IV.72	:	Kenaikan Level Lantai pada Hunian Warga dapat Digunakan sebagai Tempat Duduk	130
Gambar	IV.73	:	Arah Hadap Bangunan pada Tepian <i>Lurung</i>	131
Gambar	IV.74	:	Perbandingan Suasana Bangunan yang Menggunakan Pagar dan yang Tidak	132
Gambar	IV.75	:	Penerangan <i>Lurung</i> pada Penggal 3	134
Gambar	IV.76	:	Bertambahnya Fungsi Warung dalam Hunian	135
Gambar	IV.77	:	Pemanfaatan Penggal 3 sebagai Ruang Sirkulasi	137
Gambar	IV.78	:	Pengangkutan Tabung Gas	138
Gambar	IV.79	:	Jangkauan Pelanggan Warung pada Penggal 3	139
Gambar	IV.80	:	Simbolisasi Kepemilikan Warung	140
Gambar	V.1	:	Fasilitas Penggal 1	145
Gambar	V.2	:	Jangkauan Pelanggan Kuliner pada Penggal 1	148
Gambar	V.3	:	Grafik Pemanfaatan <i>Lurung</i> sebagai Wadah Transaksi Kuliner pada Penggal 1	149
Gambar	V.4	:	Fungsi Lahan pada Tepian <i>Lurung</i>	151
Gambar	V.5	:	Jangkauan Pelanggan Kuliner pada Penggal 2	155

Gambar	V.6	:	Grafik Pemanfaatan <i>Lurung</i> sebagai Wadah Transaksi Kuliner pada Penggal 2	156
Gambar	V.7	:	Fungsi Lahan pada Tepian <i>Lurung</i> Penggal 3	157
Gambar	V.8	:	Jangkauan Pelanggan Warung pada Penggal 3	160